

BAB VI

PENUTUP

Bab ini akan ditutup dengan: (a) simpulan, (b) saran-saran

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang manajemen kelas akselerasi dan unggulan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin yang mengambil fokus penelitian tentang perencanaan, pengembangan, dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah meliputi perencanaan kurikulum, yaitu menambah jam belajar pada mata pelajaran tertentu, menambah bidang pilihan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler, mengupayakan terlaksananya kurikulum kemuhammadiyah yang berbasis karakter keislaman. Perencanaan sumber daya manusia yaitu rekrutmen guru dan siswa. Perencanaan sarana dan prasarana terdiri dari pembuatan tempat pengumuman, megapon, LCD dan laptop, pembuatan tempat piala, kartu identitas guru dan siswa, serta seragam guru. Perencanaan sistem informasi dan layanan melalui pertemuan dengan orang tua pada kegiatan rapat di sekolah ataupun kegiatan lainnya. Menciptakan iklim dan budaya yang kondusif dan inovatif dilakukan melalui upaya mengkondisikan suasana dan lingkungan sekolah yang aman, menanamkan rasa saling menghormati sesama warga sekolah.

Pengembangan yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi pengembangan di bidang kurikulum dengan memaksimalkan pelaksanaan

kurikulum pemerintah melalui kegiatan pembelajaran yang lebih intensif, melaksanakan Fieltrip, pembelajaran Bi Lingual yang menggunakan lab bahasa dengan mendatangkan native speaker. Pengembangan sumber daya manusia yaitu mengadakan pertukaran pelajar antara siswa SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin dengan siswa SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya, mengirim beberapa siswa untuk mengikuti program pembuatan robot di Surabaya, melatih dan mengirim beberapa siswa untuk mengikuti berbagai perlombaan sesuai dengan bakat dan minat serta potensi mereka, mengintensifkan pembelajaran dengan mengikuti bimbingan, terutama bimbingan untuk mata pelajaran UN. Pengembangan guru meliputi: melaksanakan KKG mini, melakukan pelatihan local guru-guru SD Muhammadiyah dengan mengundang para ahli sesuai bidang keahliannya, mengikutsertakan guru-guru yang memiliki kompetensi untuk mengikuti pelatihan, mengirim guru-guru untuk mengikuti berbagai perlombaan,

Pengembangan di bidang sarana dan prasarana meliputi pembangunan beberapa ruang kelas, sarana parkir, perpustakaan dan kantin. Pengembangan sistem informasi dan layanan masyarakat meliputi penyampaian informasi kepada siswa, orang tua dan masyarakat dilakukan secara lisan dan tulisan, melalui media elektronik, pelayanan pendidikan diberikan melalui bimbingan konseling (BK) oleh guru dan psikolog. Pelayanan kesehatan melalui UKS dan puskesmas, pelayanan makan siang siswa melalui kerjasama antara sekolah dengan pengelola catering. Pengembangan iklim dan budaya yang kondusif dan inovatif dilakukan dengan mengondisikan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan rapi, menempatkan petugas keamanan, membuat slogan dan tulisan yang dapat

memotivasi siswa, membuat aturan tentang larangan bagi siswa untuk membawa HP ke sekolah, menyediakan fasilitas telepon dan HP untuk guru dan siswa ketika berada di lingkungan sekolah.

Evaluasi dan monitoring yang dilakukan kepala sekolah dilakukan melalui kegiatan supervisi terhadap guru yang dilakukan oleh pengawas, kepala sekolah dan wakasek, evaluasi juga dilakukan melalui UTS, UAS, UKK, dan UN. Evaluasi dan pelaporan dilakukan melalui kegiatan pertemuan dengan orang tua siswa terutama ketika pembagian rapot semester dan kenaikan kelas. Evaluasi seluruh program kegiatan sekolah dilakukan pada akhir tahun pelajaran. Pelaporan juga dilakukan kepada Dinas Pendidikan Kota, Dinas Pendidikan Provinsi dan Kementerian Pendidikan Nasional, serta Departemen Agama Kota.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan:

1. Perencanaan, pengembangan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah berjalan cukup baik namun harus lebih intensif dan lebih ditingkatkan agar tetap menjadi sekolah yang berkualitas.
2. Hendaknya selalu menjaga dan mempertahankan suasana kondusif dan inovatif yang religius dalam setiap pembelajaran dan pergaulan.